BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama universal yang mengatur umatnya dengan tatanan yang rapi dan jelas berdasarkan pada Al-Qur'an dan hadits, baik hubungan manusia dengan Tuhan atau manusia dengan alam. Kesetaraan untuk dapat mengaplikasikan kedua hubungan ini dalam kehidupan haruslah disusun dengan baik dan rapi sebab Rasulallah menganjurkan adanya keseimbangan diantara keduanya sebagaimana dalam sabda beliau yang berbunyi:

إِعْمَلْ لِدُنْيَاكَ كَأَنَّكَ تَعِيْشُ أَبَدًا، وَاعْمَلْ لِآخِرَتِكَ كَأَنَّكَ تَمُوْتُ غَدًا.(رواه مسلم)[1].

"Kerjakanlah urusan duniawimu seakan-akan kamu hidup selamanya dan lakukanlah urusan akhiratmu seakan-akan besok ajal akan menjemputmu".

Dalam konteks hubungan antara manusia dan Tuhannya, tasawuf adalah salah satu metode yang dilakukan oleh ulama salafi (klasik) dalam upaya mendekatkan diri pada Tuhan Yang Maha Esa. Prilaku manusia yang sederhana dan senantiasa menghabiskan waktunya untuk mendekatkan diri pada Tuhan merupakan simbol dan ciri khas dari pelakunya.

---

[1] Hafidz Achmad bin Abu bakar, *Ittihaful Khoirul Mihrah bi Zawaidil Masanidil Asyarah*, juz VII, (Mesir: Darul Wathni), h 125

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada dasarnya ajaran tasawuf merupakan bagian dari prinsip-prinsip Islam sejak awal. Ajaran ini tak ubahnya merupakan upaya mendidik diri untuk hidup bersih dan sederhana serta patuh melaksanakan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari sehingga manusia terlepas dari perbuatan yang tak terpuji. Dikarenakan aspek ajaran Islam meliputi pada tiga perkara yang diperlukan oleh manusia untuk memenuhi hidupnya, yakni aspek akidah, syariah dan tasawuf. Aspek tasawuf membawa manusia untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah dengan harapan agar dapat bersatu dengan Allah dan memiliki ketentraman jiwa.[2]

Menurut Zakaria al-Ansari bahwa tasawuf adalah mengajarkan cara untuk menyucikan diri, meningkatkan akhlak dan membangun kehidupan jasmani dan rohani untuk mendapatkan kebahagiaan abadi. Unsur utama tasawuf adalah penyucian diri dan tujuan akhirnya adalah kebahagiaan dan keselamatan abadi.[3]

Untuk mencapai tujuan tersebut manusia harus melakukan proses dan pendakian dari tingkatan yang paling dasar menuju tingkatan yang lebih tinggi. Tahapan yang harus dilalui ada tiga yakni:

a. *Takhalli*, yakni membersihkan diri dari sifat-sifat tercela, kekotoran hati, maksiat lahir dan batin. Berdasarkan pada firman Allah:

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّهَا. وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا (الشمس :9-10)

"Sesungguhnya berbahagialah orang yang mensucikan jiwanya dan sesungguhnya rugilah orang yang mengotorinya".[4]

---

[2] Achmad Faizur Rosyad, *Mengenal Alam Suci Menapak Jejak Al-Gazali Tasawuf, Filsafat dan Tradisi*, (Yogyakarta : Kutub, 2004),h 04.

[3] Achmad Faizur Rosyad, *Mengenal Alam*..... 10.

[4] Departeman Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (1990), h 1064

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. *Tahalli*, yaitu mengisi diri dengan sifat-sifat terpuji, menyinari hati dengan taat lahir dan batin. Sebagaimana termaktub dalam Al-Qur'an surat An-Nakhl yang berbunyi:

إِنَّ اللهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالإِحْسَانِ وَإِيْتَاءِ ذِيْ الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ (النحل : 90)

> *"Sesungguhnya Allah Menyuruh (kamu) belaku adil dan berbuat kebajikan. Memberi kepada kaum kerabat dan Allah melarang dari perbuatan keji, munkar dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran".*[5]

c. *Tajalli*, yakni merasakan akan rasa ketuhanan yang sampai mencapai kenyataan Tuhan.[6]

Dengan melalui tahapan ini maka seseorang akan mendapatkan cita-cita yang diharapkan dalam pendakiannya. Akan tetapi setiap tingkatan dalam ajaran tasawuf tidak mudah diraih seperti hanya dengan membalikkan kedua telapak tangan, hal itu diperlukan usaha ekstra sebagaimana perjalanan Imam al-Gazali dalam menelusuri dan mencari kebenaran yang hakiki.

Munculnya tasawuf membawa perubahan yang signifikan terhadap jati diri manusia, mereka lebih suka beribadah, menyendiri dan selalu berfikir tentang ke agungan Allah.

Dengan metode tradisional para *musawwifin* menimba dan menggali ajaran ilmu tasawuf, mereka tenggelam dalam nikmatnya beribadah pada Tuhannya,

---

[5] Departeman Agama RI, *Al-Quran*....., h. 415
[6] Labib Mz, *Memahami Ajaran Tasawuf*, (Surabaya : Bintang Usaha Jaya, 2001), h. 110.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak menghiraukan gemerlapnya keindahan dan keelokan dunia. Mereka menganggap bahwa dunia ini adalah bak sebuah obat yang diperlukan ketika merasakan kesakitan.

Tingkah laku sufi yang senantiasa sederhana dan menjauhi hiruk-priuk kehidupan dunia, memotivasi pengasuh dan para pengurus Pondok Pesantren Syaikhona moch. Cholil Demangan kabupaten Bangkalan untuk kembali pada ajaran lama yang menjadi simbol suksesnya ulama dulu dikalangan masyarakat agar santri tetap ta'at dalam menjalankan ibadah sholat.

Sebagaimana telah kita ketahui bahwa sholaat sebagai ibadah primer yang tidak dapat di tawar – tawar untuk ditinggalkan, dalam situasi dan kondisi apapun sholat tetap wajib di kerjakan, hanya dalam cara yang terdapat rukhshah ataau dispensasi. Oleh karenanya shalat sebagai barometer, tolak ukur bagi ibadah lainnya. Apabila shalatnya baik maka baik pulalah seluruh amalnya dan apabila sholatnya rusak maka rusak pulalah seluruh amalnya, begitu arti sabda rasulullah SAW tentang pentingnya shalat.

Dalam konteks suasana perubahan zaman yang sangat cepat, maka kajian tasawuf yang dilakukan oleh pengasuh dan pengurus Pondok Pesantren syaikhona moch. cholil diharapkan dapat menjadikan anak didik atau santrinya untuk selalu ta'at dalam menjalankan ibadah sholat yang sesuai dengan ajaran islam.

Melihat eksistensi yang demikian vital dan urgen dalam hidup daan kehidupan muslim, maka shalat harus dijaga dan dikerjakan sesempurna mungkin, sesuai dengan kaifiyah – kaifiyah yang telah digariskan (tuntunan –

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

tuntunan) dan khusyu' menghayati hikmah yang tersirat dalam shalat sehingga dapat meraih aroma kebahagiaan sebagaimana yang difirmankan Allah SWT dalam al-Qur'an yang karim:

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَالَّذِينَ هُمْ فِي صَلاَتِهِمْ خَاشِعُونَ (المؤمنون : 1-2)

sesungguhnya beruntunglah orang–orang yang beriman (yaitu) orang–orang yang khusyu'dalam sholat.(al-Mu'minun,1-2)[7]

Sesungguhnya hakikat ibadah itu adalah pengakuan akan ke-Maha Kuasaan dan ke-Maha Besar-an Allah SWT. Sekaligus pernyataan untuk menghinakan diri di hadapan –Nya dan siap di perhambaoleh- Nya.

Hadirnya hati dalam beribadah mutlak di perlukan untuk membentuk dan mencapai ketinggian, pada tingkat tertentu hadirnya hati harus terwujud dengan lahirnya ihsan

Dengan menerapakan pola kajian tasawuf diharapakan selalu ta'at dalam menjalankan ibadah sholat, yang dapat membawa santri menjadi santri yang hakiki dan mendekatkan diri kepada tuhan yang maha ESA serta dapat menjauhkan diri dari perbuatan keji dan munkar, sebagaimana dalam firmanNya yang berbunyi:

[7] Q.S.23 juz, 13 ayat, 1-2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَأَقِمِ الصَّلاَةَ إِنَّ الصَّلاَةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ (العنكبو ت: 45)

"Dan dirikanlah shalat, sesungguhnya shalat itu dapat mencegah perbuatan keji dan munkar" (Al – ankabut : 45)

Berangkat dari pernyataan diatas, penelitian ini sengaja difokuskan pada pola kajian tasawuf yang diterapkan oleh pengasuh dan pengurus Pondok Pesantren Syaikhona moch. Choli dalam upaya selalu ta'at dalam menjalankan ibadah sholat, Dengan demikian diharapkan nantinya dapat diketahui bagaimana sebenarnya posisi tasawuf terhadap keta'atan dalam menjalankan ibadah sholat. Kajian ini penulis tuangkan dalam judul skripsi " **PEMBELAJARAN TASAWUF DALAM MENINGKATKAN KETAATAN BERIBADAH SHALAT SANTRI DI PONDOK PESANTREN SYAIKHONA MOCH. CHOLIL BANGKALAN".**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan, penulis dapat menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Metode Pembelajara Tasawuf di Pondok Pesantren Syaikhona Moch. Cholil Demangan Bangkalan?
2. Bagaimana Pembelajaran Tasauwuf dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Shalat Santri Pondok Pesantren Syaikhona Moch. Cholil Bangkalan?

C. Tujuan Penelitian.

Tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Mendeskripsikan secara jelas tentang Metode Pembelajaran Tasawuf di Pondok Pesantren Syaikhona Moch Cholil Bangkalan.
2. Mendeskripsikan Pembelajaran Tasawuf dalam Meningkatkan Keta'atan Beribadah Shalat Santri di Pondok Pesantren Syaikhona Moch Cholil Bangkalan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan hasil penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

1. Menumbuhkan kesadaran pada santri khususnya dan umumnya pada masyarakat luas untuk senantiasa ta'at beribadah sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.
2. Memberikan masukan pada pengurus Pondok Pesantren untuk selalu memotivasi dan memberikan pembelajaran tasawuf pada santri dalam menimalisir kelalaian dalam menjalankan ibadah shalat.

E. Definisi Operasional.

Kadang dalam memahami sesuatu tidak sesuai dengan apa yang menjadi subtansi yang dibahas, untuk menghindari salah tafsiran tentang judul skripsi dan memberikan pemahaman yang lebih jelas dan tetap sesuai dengan judul " **PEMBELAJARAN TASAWUF DALAM MENINGKATKAN KETAATAN BERIBADAH SHALAT SANTRI DI PONDOK PESANTREN SYAIKHONA MOCH. CHOLIL BANGKALAN"**, maka perlu kiranya penulis menjelaskan arti dan maksud dari istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **PEMBELAJARAN.** : Pembelajaran berasal dari kata belajar yang mendapatkan imbuhan pe-an, belajar adalah suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya (*performancenyanya*) berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi.[8]

2. **TASAWUF** : Mendekatkan diri kepada Allah dengan beribadah membersihkan diri dari sifat-sifat tercela, menghias diri dengan sifat-sifat terpuji, tidak mementingkan urusan dunia merasa cukup atas segala pemberian Allah atas dirinya disertai *tawakkal* dan *mahabbah* kepada Allah.[9]

3. **KETA'ATAN** : Berawal dari kata ta'at yang terdapat imbuhan " ke" di awal kata dan terdapat

---

[8] M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 84.

[9] Labib Mz, *Memahami Ajaran Tashawwuf*, (Surabaya: Bintang Usaha Jaya, 2001), h. 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

imbuhan "an" di akhir kata yang artinya patuh kepada tuhan, saleh, beribadah.

4. BERIBADAH : berawal dari kata ibadah yang terdapat imbuhan "ber" di awal kata yang artinya Perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah yang didasari keta'atan mengerjakan perintahnya dan menjahui laranganNya.

5. SHALAT : Sembah yang menurut agama islam.

6. SANTRI : Orang yang menekuni ilmu pengetahuan.

7.PONDOK PESANTREN : Suatu institusi yang bergerak dilembaga pendidikan yang menyelenggarakan pengajaran al-Qur'an dan ilmu-ilmu agama Islam juga dilengkapi dengan kegiatan formal, baik itu jalur sekolah umum maupun jalur sekolah berciri khas agama Islam.

8. SYAIKHONA MOCH CHOLIL: Nama salah satu pondok pesantren yang ada di Bangkalan.

Berdasarkan uraian judul di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran tasawuf dalam meningkatkan keta'atan beribadah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

shalat adalah merupakan usaha stimulus untuk melakukan perubahan pada taraf yang lebih baik dengan melalui metode mendekat diri pada Tuhan untuk memperoleh hasil yang dikehendaki berdasarkan pada kajian dan teori ulama salaf.

F. Sistematika Pembahasan.

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi, maka disusunlah sistematika pembahasan dengan berbentuk bab, kemudian dirangkai menjadi sub bab, sedangkan formatnya sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan Masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian Teori, dalam Bab II ini menjelaskan tentang tasawuf, metode pembelajaran tasawuf, ibadah, dasar hokum ibadah, ruang lingkup ibadah, tujuan ibadah, pengertian Shalat, landasan tentang shalat, ruku-rukun shalat, hikmah dari gerakan shalat.

Bab III : Metode penelitian, berisi metode penelitian yang digunakan dalam penelitian meliputi: jenis penelitian, obyek penelitian, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data.

Bab IV : laporan hasil penelitian, menyajikan hasil meliputi : gambaran umum obyek penelitian yang terdiri dari sejarah perkembangan pondok pesantren,azas dan tujuan pesantren, bentuk-bentuk pendidikan, riwayat singkat pengasuh, tujuan pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tasauwuf, metode pembelajaran tasaueuf, deskripsi data, dan analisis data.

Bab V : Analisis Data

Bab VI : Bab ini berisikan tentang uraian kesimpulan dan saran-saran dari penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang implementasi kajian tasawuf terhadap keta'atan dalam menjalankan ibadah sholat santri pondok pesantren syaikhona moch cholil demangan bangkalan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id